

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana serta proses belajar agar peserta didik mampu memiliki kekuatan spiritual, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dirinya serta masyarakat (BP.Munandar dkk., 2022). Sekolah sebagai lembaga formal penyelenggara pendidikan, hendaknya mampu untuk selalu membuat siswanya untuk belajar mengenai hal baru, baik dalam pengetahuan serta teknologi baru yang sedang berkembang. Melalui pembelajaran yang didapatkan oleh siswa di sekolah hendaknya mampu untuk menghasilkan perubahan diri pada siswa. Perubahan yang dimaksud adalah hasil belajar, dimana hasil belajar ini digunakan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah berlangsungnya proses belajar dengan perubahan tingkah laku atau sikap serta pengetahuan dan keterampilan dari pengetahuan yang sebelumnya sudah dimiliki menjadi lebih baik dari sebelumnya (Putri dkk., 2021). Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan suatu pembelajaran, dimana apabila hasil belajar yang didapatkan siswa belum maksimal, hendaknya perlu ditindaklanjuti untuk mengatasi permasalahan tersebut. Banyaknya masalah mengenai hasil belajar, dimana salah satunya

adalah hasil belajar yang didapatkan siswa masihlah rendah atau bisa dikatakan di bawah KKM.

Terdapat faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan model pembelajaran. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah prokrastinasi dan regulasi diri. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran, dimana penggunaan serta pemilihan model pembelajaran ini sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Riinawati, 2021) berjudul “Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar” didapatkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, hal ini ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar dari siswa. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar yang diraih oleh siswa.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah prokrastinasi dan regulasi diri. Prokrastinasi merupakan kebiasaan seseorang untuk menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan (Mahmud Arif, 2019). Regulasi diri adalah keinginan seseorang untuk meraih suatu tujuan yang ingin dicapai melalui beberapa proses (Triovano & Khoirunnisa, 2021). Adanya tindakan prokrastinasi dan regulasi diri di kalangan siswa

maupun mahasiswa mampu mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dan mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triocono & Khoirunnisa, 2021) yang berjudul “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI” dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI serta apabila semakin tinggi regulasi diri akan semakin menurun sikap prokrastinasi pada siswa kelas XI.

Namun, pada kenyataannya melalui wawancara dengan guru di sekolah dasar hasil belajar yang rendah didapatkan siswa karena siswa lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain daripada belajar dan kurangnya pengaturan dalam diri siswa bahwa belajar merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai seorang siswa. Selain itu guru juga menyebutkan bahwa minat siswa dalam belajar masih kurang serta banyaknya pengaruh dari teman sebaya yang dapat membuat siswa menjadi melupakan kewajiban yang harus dilaksanakan, sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan terkait hasil belajar yang didapatkan siswa masih dibawah KKM, dimana terdapat 19 orang siswa yang mendapat nilai rendah dan sebanyak 11 siswa mendapatkan nilai tinggi, penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang masih kurang dapat mempengaruhi siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal serta minat belajar yang ditunjukkan siswa tidak terlihat dengan baik, sehingga siswa hanya sebatas

mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan di sekolah, tanpa memahami apa yang dipelajarinya sehingga hal tersebut juga mampu untuk mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini dikaji hubungan signifikan prokrastinasi dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Sehingga dikaji lebih mendalam dengan judul penelitian “Hubungan Prokrastinasi dan Regulasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus IV Kecamatan Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan landasan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis telah mengidentifikasi sejumlah masalah yaitu.

Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa masih dibawah kkm.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Minat belajar yang ditunjukkan oleh siswa tergolong masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang serta identifikasi yang telah dituliskan adapun pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini agar nantinya pengkajiannya dapat dilakukan secara optimal serta hasil yang didapatkan dari penelitian yang akan dilaksanakan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam penelitian ini masalah yang dibahas adalah mengenai hubungan prokrastinasi dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar gugus IV Kecamatan Mengwi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan. Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

- 1.4.1 Apakah terdapat hubungan yang signifikan prokrastinasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023?
- 1.4.2 Apakah terdapat hubungan yang signifikan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023?
- 1.4.3 Apakah secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi dan regulasi diri dengan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui hubungan prokrastinasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023.
- 1.5.2 Untuk mengetahui hubungan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023.
- 1.5.3 Untuk mengetahui hubungan prokrastinasi dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai hubungan antara prokrastinasi dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pertimbangan mengenai hasil belajar yang didapatkan siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Penelitian ini mampu menjadi sumber pertimbangan dalam menghindari prokrastinasi serta peningkatan regulasi diri dan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.

b. Bagi Peneliti Lain dan Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dalam bidang pendidikan mengenai hubungan prokrastinasi dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

